

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* yang diukur dengan metode VAIC yang dikembangkan Pulic (2000) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Dengan kata lain semakin tinggi perusahaan mengelola *intellectual capital* tidak membuat kenaikan yang berarti terhadap *return* saham. Intellectual capital dianggap mampu menjadi nilai tambah perusahaan sehingga investor melirik perusahaan tersebut. Dalam hal ini, investor tidak melihat *intellectual capital* dapat dijadikan acuan untuk berinvestasi
2. *market performance* yang diukur dengan Tobin's Q terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Hasil ini menunjukkan bahwa investor melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola investasi dalam aktivitya dengan menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, sehingga investor tertarik membeli saham tersebut.

3. *Intellectual capital* dan *market performance* berpengaruh secara signifikan dengan *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan nilai tambah agar investor tertarik untuk membeli saham. Selain itu, investor juga harus diberikan rasa aman akan keberlangsungan perusahaan dan perusahaan akan dinilai baik oleh investor.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Walaupun penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan, namun penelitian ini tidak sepenuhnya pada tingkat kebenaran mutlak. Sehingga tidak menutup kemungkinan diadakannya penelitian lanjutan.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2009 sampai 2011, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
2. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* dan *market performance* mempengaruhi *return* saham hanya sebesar 14,2% hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen menjelaskan variabel dependen berada dalam kategori rendah.

3. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga dikhawatirkan hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasikan untuk jenis industri lain.
4. Kurangnya teori yang kuat untuk menjadikan tobin's Q sebagai proxy *market performance*.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti mengajukan saran yang dimaksudkan agar dapat meningkatkan kualitas pada penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mengambil jangka waktu lebih dari 3 tahun sehingga data yang diambil mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain agar *goodness of fit* naik atau model regresi yang tepat dan layak dalam mempengaruhi *return* saham.
3. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya menggunakan sampel selain dari perusahaan manufaktur, agar dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

